



Volume 14 No. 1 Juli 2023

Page 16-27

Received: 14-03-2023

Revised Received: 29-05-2023

Accepted: 19-06-2023

Online Available: 31-07-2023

## ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BENCANA GEMPA BUMI DI TURKI PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SAHABATSURGA DAN SHOLAWAT\_VIDEOS

### *FRAMING ANALYSIS ON THE NEWS OF EARTHQUAKE IN TURKEY ON @SAHABATSURGA AND @SHOLAWAT\_VIDEOS INSTAGRAM ACCOUNTS*

M Iqbal Isro'i<sup>1,a)</sup>, Hasan Sazali<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara

Jl. Lapangan Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20353, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara

Jl. Lapangan Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20353, Indonesia

<sup>a)</sup>e-mail: [iqbal0105191091@uinsu.ac.id](mailto:iqbal0105191091@uinsu.ac.id)

<sup>b)</sup>e-mail: [hasansazali@uinsu.ac.id](mailto:hasansazali@uinsu.ac.id)

#### ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan informasi dari media mendorong warga untuk meningkatkan keahlian dalam bermedia. Media sosial merupakan salah satu media interaktif yang sering digunakan dalam menyebarkan informasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pemberitaan bencana alam dari akun instagram @sahabatsurga dan @sholawat\_videos. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan media Sahabatsurga membingkai berita bencana Gempa bumi sebagai hal yang menakutkan dan berbelas sungkawa karena terlalu banyak korban yang sudah ditemukan dan mendapat kerugian banyak sekali sesudah kejadian tersebut. Tetapi media ini tidak menampilkan bagaimana kejadian tersebut dapat terjadi. Dan media Sholawat\_videos juga membingkai hal yang hampir serupa dengan media diatas, dan media ini menampilkan momen ketika bantuan dari berbagai negara tiba, tetapi tidak menampilkan bagaimana bencana dapat terjadi.

**Kata Kunci:** Analisis Framing; Gempa Bumi; Sahabatsurga; Sholawat\_Videos; Zhongdang Pan dan Gerald M. Koscki.

**ABSTRACT**

*Meeting the information needs of the media encourages citizens to improve their skills in media. Social media is one of the interactive media that is often used in disseminating information. The purpose of this study is to analyze the news of natural disasters on @sahabatsurga and @sholawat\_videos Instagram accounts. The study used descriptive qualitative research methods with a framing analysis model by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The research results show that @sahabatsurga framed the news of the earthquake disaster as scary and condolences because too many victims had been found and suffered a lot of losses after the incident. But this media did not show how the incident happened. @sholawat\_videos also framed almost the same thing as the previous media. It shows the moment when help from various countries arrived, but does not show how disasters could occur.*

**Keywords:** Earthquake; Framing Analysis; Sahabatsurga; Sholawat\_videos; Zhongdang Pan and Gerald M.Koscki

**1. Pendahuluan**

Dua Gempa Bumi melanda hebat di wilayah Turki selatan dan tengah pada tanggal 6 Februari 2023. Gempa pertama terjadi di 34 km barat kota Gaziantep pada pukul 04:17 waktu setempat, yang mengakibatkan kerusakan luas yang terjadi di wilayah Turki dan Suriah dengan kekuatan 7,8 Magnitudo. Dan gempa susulan kedua terjadi berkekuatan 7,5 Magnitudo pada pukul 13:24 waktu setempat, di 4 km selatan-tenggara kota Ekinozu, di provinsi Kahramanmaras.

Hal ini tentu berpengaruh terhadap penyebaran berita di media massa yang kini dilansir dalam berbagai media baik cetak, maupun *online* yang sudah tentu menjadi konsumsi publik sehingga memunculkan berbagai macam komentar belasungkawa. Menurut Syaefudin media memiliki kemampuan untuk mengarahkan perhatian masyarakat terhadap sebuah peristiwa yang

sedang terjadi, dan media juga dapat menyeleksi berita (Syaefudin dan Humardhiana 2020).

Media memiliki keterkaitan dengan sosial dan kemampuannya yang memberikan pengaruh membuatnya menempati posisi yang lumayan strategis. Adanya asumsi untuk pemenuhan kebutuhan informasi dari media sehingga mendorong warga untuk meningkatkan keahlian dalam bermedia. Media sosial tidaklah bebas dan independen tetapi punya keterikatan dengan kenyataan sosial, berbagai macam kepentingan yang terdapat diselipkan di media sosial. Berdasarkan Undang-Undang Pokok Pers pasal 1 ayat (1) pers merupakan sebuah lembaga sosial yang melakukan berbagai aktivitas mengenai seorang jurnalistik yang berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan suatu pemberitaan berupa tulisan, suara,

gambar, suara gambar, serta data maupun grafik dengan menggunakan media cetak, media elektronik, serta segala bentuk lainnya (Harnia, Pratama, dan Setiawan 2021).

Media sosial meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi dalam beberapa cara. Pengguna dapat dengan mudah mengakses dan berbagi informasi di platform media sosial secara singkat bentuk video, infografis, foto, atau format multimedia lainnya. Ini metode pengiriman yang bervariasi, dalam kombinasi dengan teknologi baru seperti pembaca layar dan teks otomatis, meningkatkan probabilitas bahwa pengguna dengan beberapa gaya belajar atau kebutuhan aksesibilitas akan dapat mengakses dan mencerna informasi di media social (Parveen, Jaafar, dan Sulaiman 2015). Setelah menghabiskan waktu di platform media sosial, pengguna dapat mentransfer keterampilan yang mereka pelajari ke lingkungan *online* lain dan meningkatkan keseluruhan mereka tingkat literasi digital.

Media sosial telah dipuji karena kemampuan mereka untuk mendukung pertukaran ide dan informasi dan untuk menciptakan dan memfasilitasi masyarakat. Mereka telah memperkenalkan kembali komunikasi multi-arah. Mereka telah mengembalikan informalitas ke komunikasi. Mereka memungkinkan kita untuk berdiskusi dan berdebat, untuk berbagi informasi dari gudang pengetahuan, dan untuk bertukar informasi biasa dan dangkal (Picard 2015).

Media sosial menyediakan tempat bermain yang lebih merata untuk semua sumber informasi dengan menawarkan lokasi

untuk berbagai tampilan yang akan ditampilkan. Memanfaatkan satu lokasi yang menyediakan banyak informasi dari semua sumber dan sudut pandang berbeda yang dapat diakses oleh begitu banyak orang adalah hal positif yang besar. Ada kemungkinan ruang gema bisa berkembang, karena fungsi interaktif yang disediakan media sosial. Misalnya, jika pengguna menyukai postingan, tweet, blog, atau konten lain di platform, aplikasi media sosial akan lebih sering menampilkan konten serupa dan mengecualikan konten yang mewakili pandangan berbeda. Efek ruang gema adalah alasan besar mengapa media sosial bisa sangat bias dan dapat memiliki efek negatif pada pengguna. Ruang gema dapat mengarahkan orang untuk hanya melihat apa yang ingin mereka lihat, yang menyebabkan pengguna memiliki kurangnya pengetahuan tentang beragam topik (Bentz, Chase, dan DeLoach 2020). Meskipun ini bisa menjadi kelemahan, jika semua informasi yang muncul kredibel, efek ruang gema diminimalkan karena banyaknya tampilan yang ditampilkan.

Kata *Online* memiliki dua suku kata yaitu *on* dan *line*, yang berarti sebuah informasi ataupun pemberitaan dapat di akses dimana saja selama memiliki koneksi internet, kata *online* itu sendiri adalah bahasa internet (Fadilah, Haris, dan Achmad 2021). Menurut Azhar media yang memiliki latar belakang yang berbeda adalah salah satu faktor perbedaan pengemasan sebuah berita. Selain itu juga pengambilan diksi dalam berita, gambar serta grafis sudah pasti berbeda satu dengan yang lainnya (Samosir, Anas, dan

Akbar 2019). Adapun media *online* didalam Subjek Penelitian ini adalah dalam media sosial Instagram akun Sahabatsurga dan Sholawat\_Videos.

Media *Online* memiliki kelebihan dibanding media lain. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Nilamsari dalam penjelasannya yang mana media *online* tidaklah terbatas oleh dimensi ruang dan waktu sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Dan perputaran informasi yang begitu cepat sehingga persaingan pun menjadi semakin ketat. Karena seifatnya yang begitu efisien (Nilamsari, Ratnamulyani, and Luthfie 2016). Tetapi halnya dalam kutipan lain menjelaskan bahwasanya Media sosial menawarkan keuntungan dibandingkan pendekatan tradisional untuk pendidikan kesehatan dan keselamatan, seperti brosur dan lembar fakta, dan atas penggunaan situs Web statis, karena waktu yang lebih singkat antara penciptaan dan distribusi dan karena jangkauan dan keterlibatan yang lebih besar mungkin (Gualtieri 2012).

Sahabatsurga dan Sholawat\_videos adalah salah satu akun dalam media sosial Instagram yang selalu memposting berbagai macam informasi seperti yang berkaitan dengan Agama Islam seperti dakwah, sholawat, informasi tentang negara-negara muslim dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti memilih kedua akun media *online* tersebut untuk di analisis mengenai pemberitaannya.

Peristiwa Gempa bumi di Turki mendapatkan bagian khusus dalam berbagai media beberapa waktu lalu. Sehingga hal tersebut teridentifikasi sebagai topik utama

yang dimuat di berbagai media seperti media sosial Instagram ini.

Berita merupakan sebuah hasil interaksi antara wartawan dengan fakta. Berita mengenai suatu bencana merupakan berita yang menarik untuk diberitakan, sebab semakin besar dampaknya artinya semakin besar permasalahan yang terjadi (Suprobo, Siahainenia, and Sari 2016). Bencana gempa bumi yang terjadi di Turki dinilai memiliki kerugian yang besar.

Peristiwa yang diberitakan suatu media terdapat beberapa faktor dalam pengemasan pemberitaannya. Dan bagaimana mereka memaparkan suatu berita yang terjadi sesuai dengan cara melihat dan pengambilan informasi dan kebijakan dari media itu sendiri. Sehingga dari pada itu, tujuan penelitian ini adalah agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi berita pada kedua akun Instagram tersebut. Karena untuk bisa fokus terhadap berita tersebut harus dilakukan sebuah analisis Framing.

Menurut Hikmat (2018) Media massa yang meliputi surat kabar, radio, majalah, televisi, serta media yang menggunakan teknologi internet merupakan Komunikasi Massa. Komunikasi massa menampilkan data dan gagasan serta perilaku kepada masyarakat luas dalam jumlah yang besar menggunakan media. Oleh karena itu media massa menjadi alat komunikasi yang cocok untuk membuat anggapan yang luas serta bisa mempengaruhi pola pemikiran masyarakat.

Dibutuhkan sebuah keterampilan berkomunikasi dalam sebuah pesan didalam suatu peristiwa yang berdasarkan atas

pengetahuan dan data yang akurat seperti bagaimana keadaan dilapangan. Sebuah pesan yang tidak dapat dikatakan sebagai komunikasi apabila tidak dapat dipahami oleh indra.

Menurut Romli (2014) laporan peristiwa merupakan sebuah berota yang penyampaiannya melalui media massa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak bisa disebut berita bila suatu kejadian tidak dimasukkan kedalam media massa yang berakibatkan khalayak mengetahui informasi tersebut.

*Framing* merupakan adalah metode yang mana untuk melihat bagaimana cara sebuah media menyampaikan peristiwa yang diberitakan. Tujuan *Framing* adalah untuk menerangi inti masalah dan argumen sehingga *Framing* penting dalam praktik media yang bisa membentuk makna dari serangkaian peristiwa dan dapat menempa hubungan di antara media yang memberitakan tersebut (Yén-Khanh 2023).

*Framing* merupakan sebuah analisis untuk mengetahui bagaimana sebuah media membingkai suatu peristiwa sesuai realita. Proses kontruksi adalah sebuah proses dari *Framing*. Fungsi *Framing* untuk menjadikan berita sebuah kepentingan yang harus diketahui masyarakat (Kurniawan and Muktiyo 2019). Sebuah kenyataan sosial disusun dengan makna sehingga dapat ditampilkan sebagai berita.

Analisis framing adalah metode analisis media. Secara sederhana yaitu membingkai berita. Dapat dipahami sebagai penempatan informasi sebagai konteks khusus

sehingga mendapatkan penempatan yang lebih besar dari yang lain (Marzuki and Kahar 2016).

Analisis framing yang digunakan peneliti saat ini menggunakan analisis Zhong Dang Pan dan M. Kosicki sebab model ini sangat mendetail dalam menanganu analisis aspek yang terkandung didalam teks berita untuk memahami makna yang terkandung didalamnya. Dalam hal ini terdapat empat struktur terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Sintaksis adalah cara dalam menyusun suatu kejadian yang berupa opini, pertanyaan, kutipan dan pengamatan atas kejadian suatu berita. Struktur sintaksis sangat berguna pada wartawan dalam memaknai suatu data peristiwa yang akan dibawa. Struktur sintaksis menggunakan piramida terbalik yang diawali oleh headline, lead, kutipan sumber, latar dan penutup. Pada piramida terbalik yang paling atas merupakan yang paling penting dibandingkan bagian dibawahnya.
2. Struktur Skrip adalah suatu metode untuk mengemas suatu peristiwa. Laporan peristiwa disusun seperti sebuah cerita. Hal ini didasarkan untuk meyakinkan antara kejadian satu dengan lainnya dan untuk sebagai penjelas antara penulis teks dengan masyarakat pembaca. Pola skrip menggunakan pola 5W+1H seperti unsur berita.

3. Struktur Tematik adalah suatu sudut pandang media atas kejadian terhadap kalimat yang membangun suatu berita. Struktur tematik berkaitan dengan realitas yang dituang kedalam berita.
4. Struktur retorik adalah sebuah cara wartawan menafsirkan gambar atau kata dan memfokuskan menjadi sebuah makna. Wartawan memilih fitur retorik untuk membuat berita yang menonjol dari berbagai sisi. Ialah Leksikon, memilih dan menggunakan kata untuk menggambarkan suatu kejadian. Tidak hanya kata tetapi bisa lewat gambar maupun tabel.

Pemberitaan bencana Gempa Bumi di Turki akan dimaknai masyarakat dalam pembingkaiannya beritanya dalam akun Sahabatsurga dan Sholawat\_videos. Yang cukup banyak pengikutnya di Instagram. Berita Gempa Bumi di Turki menjadi berita utama beberapa waktu lalu dan menjadi topik utama dalam berbagai media khususnya Instagram dan membuat berita dapat dipahami dan mendapat perhatian dari publik karena memberitakan peristiwa tersebut. Pernyataan tersebut terlihat dari kedua sisi akun Instagram yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis framing model Zhong Dang Pan dan M. Kosicki untuk mengetahui masing-masing dalam mengkonstruksi suatu beritanya. Peneliti mengambil judul "Analisis Framing pemberitaan Bencana Gempa Bumi di Turki pada Media Sosial Instagram Sahabatsurga dan Sholawat\_videos."

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang berorientasi kepada analisis isi. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan dua akun media yang memberitakan satu berita yang sama sehingga sebuah data yang diinginkan tercapai. Pengumpulan data menggunakan cara teknik membaca dan menggunakan perbandingan yang bertujuan untuk melihat perbedaan bahasa karakteristik yang digunakan dengan melihat kerangka framing dalam model Zhong Dang Pan dan Gerald M Kosicki: 1. struktur Sintaksis 2. Struktur Skrip 3. Struktur Tematik 4. Struktur Retoris. Tujuan penggunaan penelitian kualitatif adalah untuk menguraikan bagaimana media Sahabatsurga dan Sholawat\_videos membingkai suatu berita tentang bencana Gempa Bumi di Turki pada 6 Februari 2023 lalu. Data yang dapat akan disajikan dalam bentuk narasi.

Tabel 1.  
Subjek dan Objek Penelitian

Media	Sahabatsurga	Sholawat_videos
Hari/ Tanggal	Senin/ 6 Februari	Senin/ 6 Februari
Judul	Gempa Bumi Berkekuatan Magnitudo 7,7 di Turki tewaskan 76 orang	Innalillahi wainnailaihi rojiun Pray for Turki, gempa dahsyat mengguncang Turki berkekuatan 7,8 M

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Sintaksis

##### 3.1.1. Akun Sahabatsurga

Akun Sahabatsurga memberitakan informasi Gempa Bumi di Turki dengan menggunakan judul “*Pray for Turkey*” yang menjadi headline berita. Berita ini mengangkat lead yang memaparkan bahwasanya telah terjadi musibah bencana alam di Turki. Dalam media ini tidak memaparkan penyebab terjadinya bencana alam tersebut. Latar informasi mengenai Gempa Bumi pada bulan februari ini memiliki beberapa sumber video kutipan dari berbagai sumber media asing yang merekam kejadian tersebut seperti dari Daily Sabah, yang mengatakan korban meninggal dunia akibat gempa bumi tersebut tersebar di beberapa wilayah Turki yaitu sebanyak 23 orang di Malatya, 17 orang di Sanhurfa, 7 orang di Osmniye dan 6 orang di Iyrbakri, senin (6/2/2023). Dan dari Deniz, salah satu warga sekaligus sukarelawan di Hatay mengatakan “mereka berteriak ‘selamatkan kami! Selamatkan kami!’ namun tidak ada yang bisa kami lakukan. Tidak ada yang datang kesini sejak pagi (kemarin),” ujarnya, selasa (7/2/2023). Dan beberapa sumber lainnya seperti Reuters, Ubaydillah\_syam, Karam Kellieh, Andolu Agency, yang masing-masing memaparkan video informasi kejadian di Turki tersebut. Erdogan juga memastikan pembangunan rumah-rumah baru dan bersumpah bahwa tidak ada yang tertinggal di jalanan. “inilah saatnya bagi kita untuk bersatu”, tambah Erdogan dari Al Jazeera.

8.957 suka

sahabatsurga Dilansir di kantor berita Reuters, korban gempa yang terimpa reruntuhan bangunan yang roboh berteriak-teriak meminta tolong agar mereka diselamatkan dari marabahaya.

Deniz, salah satu warga sekaligus sukarelawan di Hatay mengatakan, teriakan korban yang tertimpa reruntuhan sering terdengar di malam hari.

"Mereka berteriak 'Selamatkan kami! Selamatkan kami!' namun tidak ada yang bisa kami lakukan. Tidak ada yang datang ke sini sejak pagi (kemarin)," ujarnya, Selasa (7/2/2023).

Silakan share konten supaya semakin banyak yang tergerak untuk membantu dan mendoakan saudara-saudara kita di Turki dan Suriah yang menjadi korban gempa.

"Ya Allah, lindungilah saudara-saudara kami di Turki dan Suriah. Begitu juga dengan saudara-saudara kami di belahan bumi lainnya yang sedang tertimpa musibah. Rahmatilah mereka dengan karunia-Mu, Ya Allah. Aamiin."

#muslim #muslimah #islamicquotes #islam  
#masyaallahtabarakallah  
#allah #reels #kajiansunnah #dakwahsunnah  
#sunnahrasul #fiqihislam #quotesindonesia  
#viralindonesia #indonesiabertauhid #palestine #freedom  
#sahabatsurga #pray #prayforturkey #prayforsyria

Lihat semua 108 komentar

7 Februari

**Gambar 1.** Pernyataan narasumber Sahabatsurga

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam media *online* Sahabatsurga edisi senin, 6 februari 2023 mengenai bencana alam gempa bumi di Turki ini tidak terdapat penyebab terjadinya gempa bumi tersebut. Preside Turki, Recep Tayyip Erdogan mengatakan korban meninggal dunia mencapai 11 ribu hingga hari rabu (8/2/2023) kerugian diperkirakan mencapai ratusan triliun dikarenakan banyak bangunan yang hancur total.



Gambar 2. Jumlah Korban Jiwa

### 3.1.2. Akun Sholawat\_videos

Pada media Sholawat\_videos juga mengambil judul “*Pray for Turke*” sebagai lead beritanya tetapi juga tidak memaparkan penyebab gempa bumi tersebut. Latar informasi dari media ini juga mengambil video informasi seputar bencana di Turki dari beberapa media asing seperti Whitehelmets.org, TaqwaSquad, Ubaydillah\_syam, mozaik\_12\_id. Dan dalam media ini memberitakan tentang video detik-detik pesawat kargo bantuan dari berbagai negara sehari setelah kejadian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada media Sholawat\_videos edisi senin, 6 februari 2023 mengenai bencana alam tersebut media ini juga tidak memaparkan penyebab terjadinya gempa bumi tersebut tetapi hanya menampilkan video dengan caption dari pembuat berita dan bukan dari komentar narasumber di lapangan.



Gambar 3. Laporan Media Asing

## 3.2. Skrip

Kelengkapan terhadap unsur di Sahabatsurga dan Sholawat\_videos berupa unsur 5W+1H. sebagaimana pernyataan Nurul (Hopipah dan Setiawan 2022) yang mengatakan unsur berita dikenal dengan 5W+1H yaitu 1) *What* menyatakan apa yang telah terjadi 2) *Where* menyatakan hal itu terjadi dimana 3) *When* menyatakan kapan itu terjadi 4) *Who* menyatakan siapa saja yang terlibat didalamnya 5) *Why* menyatakan kenapa hal itu terjadi 6) *How* menyatakan bagaimana itu terjadi.

### 3.2.1. Akun Sahabatsurga

Media *Online* Sahabatsurga belum memenuhi unsur skrip 5W+1H dalam pemberitaannya, dapat dilihat sebagai berikut: 1) *What*: Gempa Bumi yang menelan 11 ribu lebih, 2) *When*: 6 Februari 2023, 3) *Where*: Wilayah Turki, 4) *Who*: Warga Turki, 5) *Why*: media ini tidak menampilkan penyebab bencana itu bisa terjadi, 6) *How*: Gempa



dengan magnitudo 7,8 menewaskan lebih dari 11 ribu jiwa dan menyebabkan kerugian ratusan triliun. Sama halnya dengan media Sahabatsurga.



Gambar 4. Kargo Bantuan Berbagai Negara

### 3.2.2. Akun Sholawat\_videos

Media Sholawat\_videos belum memenuhi unsur skrip 5W+1H dalam pemberitaannya, dapat dilihat sebagai berikut; 1) *What* : Gempa Bumi di wilayah Turki, 2) *When*: 6 Februari 2023, 3) *Where*: Wilayah Turki, 4) *Who*: Warga Turki, 5) *Why*: media ini juga tidak menampilkan penyebab peristiwa itu terjadi, 6) *How*: Gempa bumi melanda wilayah Turki mengakibatkan banyak korban jiwa, dan bantuan kargo pesawat dari berbagai negara.

Tabel 2.  
Frame Sahabatsurga

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Menggunakan lead yang menginformasikan bahwa telah terjadi bencana alam di Turki.

Skrip	Gempa bumi melanda negara Turki pada 6 februari 2023 lalu, gempa dengan kekuatan 7,8 magnitudo memakan korban jiwa mencapai 11 ribu lebih di hari setelah gempa terjadi.
Tematik	Struktur ini lebih menjelaskan kepada jumlah korban.
Retoris	Menjelaskan tentang adanya peningkatan jumlah korban pasca terjadinya gempa.

### 3.3. Tematik

#### 3.3.1. Akun Sahabatsurga

Struktur tematik pada pemberitaan Sahabatsurga terdapat kalimat koherensi hal ini sejalan menurut Erika (Sembel dan Setiawan 2022) mengungkapkan bahwa adanya keterkaitan antara kata atau kalimat maka itu disebut dengan koherensi. Sahabatsurga teranalisis menggunakan satu jenis koherensif auditif dan kronologis yaitu terdapat kata “sementara itu” dan “sehingga” pada teks berita. Dalam penentuan tema berita, Sahabatsurga memiliki 2 garis besar tema yang di angkat pada pemberitaan yaitu korban gempa di wilayah turki mencapai 17 ribu jiwa, sementara itu di wilayah suriah ditemukan 3 ribu korban jiwa. Dan dampak dari gempa bumi mengalami kerugian besar sehingga ratusan triliun.

#### 3.3.2. Akun Sholawat\_videos

Sedangkan pada media Sholawat\_videos struktur tematik menunjukkan dengan adanya koherensi. Sholawat\_videos menggunakan 2 jenis kalimat koherensi yang sama dengan sebelumnya yaitu jenis koherensif auditif dan kronologis yaitu “sementara itu” dan “sehingga”. penggunaan

koherensi ini lebih singkat daripada media sebelumnya.

### 3.4. Retoris

#### 3.4.1. Akun Sahabatsurga

Struktur Retoris dalam media Sahabatsurga menunjukkan adanya suatu fakta. Hal tersebut terdapat dalam kata “sebanyak” dan “meningkat” untuk menekankan fakte bahwa korban jiwa akibat bencana alam tersebut memakan korban sebanyak 23 orang, dan dikhawatirkan terus meningkat. Dan hal yang tidak dimuat dalam media Sahabatsurga adalah penggunaan idiom dan grafis.



Gambar 5. Jumlah Korban di Berbagai Tempat

#### 3.4.2. Akun Sholawat\_videos

Sedangkan struktur retoris dalam Sholawat\_videos ditunjukkan adanya suatu fakta. Dan hal tersebut ditunjukkan pada kata “membawa” dan “untuk” untuk menekankan bahwa sehari setelah kejadian gempa bumi tersebut, berbagai pesawat kargo dari berbagai negara membawa bantuan untuk korban gempa di Turki dan Suriah. Hal yang tidak

terdapat didalam Sholawat\_videos ini adalah penggunaan idiom dan grafis.

Tabel 3.

Frame Sholawat\_videos

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Mengangkat lead yang menginformasikan bahwa Turki di landa bencana Gempa.
Skrip	Gempa Bumi melanda Turki 6 februari 2023 berkekuatan 7,8 Magnitudo dan menelan ribuan jiwa dan jumlah kerugian ratusan triliun.
Tematik	Struktu ini menjelaskan bagaimana keadaan dan jumlah korban di lokasi kejadian.
Retoris	Menjelaskan tentang peningkatan jumlah korban dan bantuan yang datang dari berbagai negara.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan melakukan pembahasan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dan menganalisis elemen framing seperti sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Dapat disimpulkan bahwa media Sahabatsurga membingkai berita bencana Gempa bumi sebagai hal yang menakutkan dan berbela sungkawa karena terlalu banyak korban yang sudah ditemukan dan mendapat kerugian banyak sekali sesudah kejadian tersebut. Tetapi media ini tidak menampilkan bagaimana kejadian tersebut dapat terjadi. Dan media Sholawat\_videos juga membingkai hal yang hampir serupa dengan media diatas,

dan media ini menampilkan momen ketika bantuan dari berbagai negara tiba. Dan media ini juga tidak menampilkan penyebab terjadinya gempa bumi tersebut.

#### Daftar Pustaka

- Bentz, Nathaniel, Emily Chase, and Paige DeLoach. 2020. "Social Media Debate Position 4: Social Media and Information Services." *Internet Reference Services Quarterly* 25 (1-2): 55-64. <https://doi.org/10.1080/10875301.2021.1937770>.
- Fadilah, Umi Nurul, Ahmad Murtafi Haris, and Zainal Abidin Achmad. 2021. "Framing Media Online Cnnindonesia.Com Dan Detik.Com Mengenai Kebijakan Transisi Di DKI Jakarta." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3 (2): 1-17.
- Gualtieri, Lisa. 2012. "The Potential for Social Media to Educate Farm Families about Health and Safety for Children." *Journal of Agromedicine* 17 (2): 232-39. <https://doi.org/10.1080/1059924X.2012.658268>.
- Harnia, Neng Tika, Rizki Teja Pratama, and Hendra Setiawan. 2021. "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Detik.Com Dan Tempo.Co." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 5 (1): 1. <https://doi.org/10.24853/pk.5.1.1-9>.
- Hikmat, D. H. M. M. (2018). *JURNALISTIK Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hopipah, Nurul, and Hendra Setiawan. 2022. "Analisis Framing Pemberitaan Jabar Siaga Satu Rawan Bencana Alam Pada Media Online Detik. Com Dan Kompas. Com." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (1): 3940-48.
- Kurniawan, Dani, and Widodo Muktiyo. 2019. "FRAMING BERITA PRESIDEN DONALD TRUMP OLEH MEDIA ASING DAN MEDIA NASIONAL." *INTELEKTIVA: JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 01 (03): 17-23.
- Marzuki, Azwar, and Kahar. 2016. "Analisis Framing Rubrik Laporan Utama Tabloid Verbeek." *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5 (2): 406-30. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/viewFile/1915/1073>.
- Nilamsari, D, IA Ratnamulyani, and M Luthfie. 2016. "Analisis Framing Pemberitaan Kota Bogor Di Media Online." *Jurnal Komunikatio* 2 (2): 107-13.
- Parveen, Farzana, Noor Ismawati Jaafar, and Ainin Sulaiman. 2015. "Role of Social Media on Information Accessibility." *Pacific Asia Conference on Information Systems, PACIS 2015 - Proceedings* 8 (4): 33-52. <https://doi.org/10.17705/1pais.08402>.
- Picard, Robert G. 2015. "The Humanisation of Media? Social Media and the Reformation of Communication." *Communication Research and Practice* 1 (1): 32-41. <https://doi.org/10.1080/22041451.2015.1042421>.
- Romli, M. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Samosir, Hasrat Efendi, Azhar Anang Anas, and Fuad Akbar. 2019. "Analisis Framing Berita Vonis Kasus Penistaan Agama Di Media Online." *Jurnal Komunikasi Islam* 2: 231-49.
- Sembel, Erika Aprilia, and Hendra Setiawan. 2022. "Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M Kosicki Dengan Topik Berita 'Bencana Alam Di Kalbar.'" *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (1): 2427-35. <http://repository.usahid.ac.id/236/1/PKM-Natalis%20Lombok%29.pdf>.
- Suprobo, Tari, Royke Siahainenia, and Dewi Kartika Sari. 2016. "Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.Com, Kompas.Com Dan Antarnews.Com

Periode Oktober - Desember 2014).”  
*Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial* 5  
(1): 119–38.  
<http://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/499>.

Syaefudin, Mochamad, and Ana Humardhiana.  
2020. “PEMBERITAAN VIRUS  
CORONA DI TV ONE DAN KOMPAS  
TV (Analisis Framing Zhongdang Pan  
Dan Gerald M.Kosicki).” *ORASI: Jurnal  
Dakwah Dan Komunikasi* 11 (1): 87.  
<https://doi.org/10.24235/orasi.v11i1.6291>

Yên-Khanh, Nguyễn. 2023. “Representation of  
Autism in Vietnamese Digital News  
Media: A Computational Corpus and  
Framing Analysis.” *Communication  
Research and Practice* 00 (00): 1–17.  
<https://doi.org/10.1080/22041451.2023.2167510>.